

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyanti, M. (2018). The children's happiness in Javanese families: Two Prepectives. *J Child Psychol, II (1)*, 16-22.
- Afrizal. (2016). *Metode penelitian kualitatif: Sebuah upaya mendukung penggunaan penelitian kualitatif dalam berbagai disiplin ilmu*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Amato, & Sobolewski. (2001). The effects of divorce and marital discord on adult children's psychological well-being. *American Sociological Riveiw, VI(66)*, 900-921.
- Aminah, Andayani, T. R., & Karyanta, N. A. (2012). Proses penerimaan anak (remaja akhir) terhadap perceraian orangtua dan konsekuensi psikososial yang menyertainya. *I (3)*, 1-11.
- Anderson, J. (2014). The impact of family structure in the healt of children : Effect of divorce. *The Linacre Quarterly, 81 (4)*, 378-387.
- Anindyajati, P. D. (2013). Status identitas remaja akhir: Hubungannya dengan gaya pengasuhan orang tua dan tingkat kenakalan remaja. *Character, I (2)*, 1-6.
- Arriza, B. K., Dewi, E. K., & Kaloeti, D. V. (2011). Memahami rekontruksi kebahagiaan pada orang dengan HIV/AIDS (ODHA). *Jurnal Psikologi Undip, X (2)*, 153-161.
- Astuti, Y., & Anganthi, N. R. (2016, Agustus). Subjective well-being pada remaja dari keluarga broken home. *Jurnal Penelitian Humaniora, XVII*, 161-175.
- Biswas, D. R., & Wiese, C. W. (2018). *Optimal Levels of Happiness*. Salt Lake City: UT: DEF Publishers.
- Creswell, J. (2016). *Research Design, Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dariyo, A. (2004, Desember). Memahami psikologi perceraian dalam kehidupan keluarga. *Jurnal Psikologi, II (2)*, 94-100.
- Dewi, C. S. (2016). Dampak perceraian orang tua bagi perilaku mahasiswa universitas airlangga. *AntroUnairdotNet, V (2)*, 218-231.

- Diener, E., & Biswas-Diener, R. (2008). *Happiness : Unlocking The Mysteries of Psychological Wealth*. Singapore: Blackwell Publishing.
- Gustavsen, G. W., Nayga, R. M., & Wu, X. (2016). Effects of parental divorce on teenage children's riskbehaviors: Incidence and Persistence. *J Fam Econ Iss*, XXXVII, 474-487.
- Hafiza, S., & Mawarpury, M. (2018, Juni). Pemaknaan Kebahagiaan oleh Remaja Broken Home. *Jurnal Ilmiah Psikologi*, V (1), 59-66.
- Harsanti, I., & Verasari, D. G. (2013, Oktober). Kenakalan Pada Remaja Yang Mengalami Perceraian Orang Tua. *Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitektur & Teknik Sipil)*, V, 71-77.
- Herbyanti, D. (2009). Kebahagiaan pada remaja di daerah Abrasi. *Jurnal Ilmiah Berkala Psikologi*, XI (2), 60-73.
- Herdiansyah, H. (2014). *Metodologi penelitian kualitatif untuk ilmu-ilmu sosial* . Jakarta: Salemba Humanika.
- Hurlock. (1994). *Psikologi perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Jahja, & Yudrik. (2011). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana.
- Kartamuda. (2009). *Konseling pernikahan untuk keluarga Indonesia*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Kartono, K. (2010). *Psikologi wanita jilid 2: Mengenal wanita sebagai ibu dan nenek*. Bandung: Mandar Maju.
- Krori, S. D. (2011, Januari). Developmental Psychology. *Homeopathic Journal*, IV (3).
- Lopez, S. J., Snyder, C. R., & Pedrotti, J. T. (2007). *Positive Psychology : The scientific and partical exploration of human strengths*. London : Sage Publication.
- Lusiana, S., & Wirawan, H. (2001). Penghayatan makna hidup perempuan bercerai. *Jurnal Ilmiah Psikologi Arkhe(o)*, II, 41-57.

- Matondang, A. (2014). Faktor-faktor yang mengakibatkan perceraian dalam perkawinan. *Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik UMA*, II (2), 141-150.
- Miller, S. (2012). *Intimate Relationship*. New York: McGraw-Hill.
- Mokalu, V. P., Harilama, H. S., & Mewengkang, N. (2015). Kontruksi diri anak pasca perceraian orangtua di lingkungan masyarakat kelurahan Karombasan Utara kecamatan Wanea kota Manado. *e-journal Acta Diurna*, IV (5), 1-13.
- Nakamura, H. (1990). *Perceraian orang jawa*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nasri, S. A., Nisa, H., & Karjuniwati. (2018, Juli). Bagaimana Remaja Memaafkan Perceraian Orang Tuanya: Sebuah Studi Fenomenologis. *Seurune*, I (2), 102-120.
- Ningrum, P. R. (2013, April). Perceraian orangtua dan penyesuaian diri remaja (studi pada remaja sekolah menengah atas/kejuruan di kota Samarinda). *Jurnal Psikologi*, I (1), 69-79.
- Oetami, P., & Yuniarti, K. (2011). Orientasi kebahagiaan siswa SMA, tinjauan psikologi indigenous pada remaja laki-laki dan perempuan. *Humanitas*, VIII (2), 105-113.
- Oliha, & E. E. (2014, August). Effect of single parenthood on truant behaviour of secondary school student in Edo State. *Educational Learning and Development*, II (3), 10-17.
- Rusdiana, I. (2017). Konsep authentic happiness pada remaja dalam perspektif teori Myers. *Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*, II(1), 35-44.
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2001). On happiness and human potentials: a review of research on hedonic and eudaimonic well-being. *Annu Rev Psychol*, 52, 141-166.
- Santrock, J. (2014). *Hidup-Span Pembangunan*. New York: McGraw-Hill.
- Santrock, J. W. (2003). *Adolescence. Perkembangan Remaja* (6nd ed.). Jakarta: Erlangga.

- Saputro, H., & Talan, Y. O. (2017, Oktober). Pengaruh lingkungan keluarga terhadap perkembangan psikososial pada anak prasekolah. *Journal of Nursing Practice*, *1* (1), 1-8.
- Sarwono, J. (2006). *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif*. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu.
- Sarwono, S. W. (2012). *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Save, M. D. (2002). *Psikologi Keluarga (cetakan kedua)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Seligman. (2002). *Authentic happiness: Using the new positive psychology to realize your potential for lasting fulfillment*. New York: The Free Press.
- Seligman. (2005). *Authentic Happiness: Menciptakan kebahagiaan dengan psikologi positif*. (Y. Nukman, Trans.) Mizan.
- Shayan, N., & Gatab, T. A. (2012). The effectiveness of social skill training on students' levels of happiness. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, *46*, 2693-2696.
- Stambaugh, S., Hector, M., & Carr, A. (2011). How I Remember My Parent's Divorce: A Phenomenological Investigation. *Issues in Mental Health Nursing*, *32* (2), 121-130.
- Sudarsono. (2005). *Hukum perkawinan nasional*. Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Syarifuddin, A. (2006). *Hukum perkawinan Islam di Indonesia*. Jakarta: Prenada Media.
- Tamir, M., Schwartz, S., Oishi, S., & Kim, M. (2017, October). The secret to happiness : Feeling good or feeling right? *Journal of Experimental Psychology: General*, *146* (10), 1448-1459.
- Untari, I., Putri, K. P., & Hafiduddin, M. (2018). Dampak perceraian orang tua terhadap kesehatan psikologis remaja. *PROFESI (Profesional Islam)*, *15* (2), 99-106.
- Viejo, C., Lopez, M. G., & Ruiz, R. O. (2018, October). Adolescent's psychological well-being: A multidimensional Measure. *Environmental Research and Public Health*, *XV*(10), 2325.

- Weaver, J., & Schofield, T. (2015, February). Mediation and moderation of divorce effects on children's behaviour problems. *J Fam Psychol*, XXIX(1), 39-48.
- Widiastuti, R. Y. (2015, Oktober). Dampak perceraian pada perkembangan sosial dan emosional anak usia 5-6 tahun. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo*, II (2), 76-149.
- Yusuf, S. (2004). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Zeratsion, H., Bjertness, C., Bjertness, E., Dalsklev, M., Haavet, O., Halvorsen, J., et al. (2015). The influence of parental divorce on educational ambitions of 18/19 year-pld adolescents from Oslo, Norway. *J Child Fam Stud*, XXIV(10), 2865-2873.
- Zuhdiyati, D. R. (2011). Pelatihan pemaafan untuk meningkatkan subjective well-being pada remaja yang orangtuanya bercerai. *Thesis*.